

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 03 BAMBANG  
KEC. BAMBANG KAB. MAMASA**

*THE INFLUENCE ON PRINCIPAL LEADERSHIP AND  
TEACHER PERFORMANCE ON STUDENT LEARNING  
MOTIVATION AT SMP NEGERI 03 BAMBANG  
BAMBANG DISTRICT MAMASA REGENCY*



**VISI KRISMAYANTI  
C01 21 379**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2026**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 03 BAMBANG  
KEC. BAMBANG KAB. MAMASA**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN**

**VISI KRISMAYANTI  
C01 21 379**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2026**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 03 BAMBANG  
KEC. BAMBANG KAB. MAMASA**



**VISI KRISMAYANTI  
C0121379**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Wahyu Maulid Adha, S.E., M.M**  
NIDN: 0929037503

**Pembimbing II**



**Muh. Ramli Supu, S.E., M.M**  
NIDN:9900001104

Menyetujui,  
Koordinator Program Studi Manajemen



**Erwin, S.E., M.M**  
NIP: 1989090320190310

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 03 BAMBANG  
KEC. BAMBANG KAB. MAMASA**



Dipersiapkan dan disusun oleh:

**VISI KRISMAYANTI**


**C01 21 379**


Telah diuji dan diterima panitia ujian  
Pada tanggal 17 April 2026 dan dinyatakan lulus

**TIM PENGUJI**

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Wahyu Maulid Adha S.E., M.M	Ketua	1) 
2. Muh. Ramli Supu, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
3. Ahmad. K, S.E., M.M	Penguji 1	3) 
4. Drs. Harun, M.M	Penguji 2	4) 
5. Dahliah, S.E., M.M	Penguji 3	5) 

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing 1**  
  
**Dr. Wahyu Maulid Adha, S.E., M.M**  
NIDN: 0929037503

**Pembimbing 2**  
  
**Muh. Ramli Supu, S.E., M.M**  
NIDN: 9900001104

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
  
**Prof. Dr. Enny Radjab, M.AB**  
NIP: 19670325 199403 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Visi Krismayanti

Nim : C01 21 379

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 03 BAMBANG KEC. BAMBANG KAB. MAMASA”** adalah hasil karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan dan diterbitkan sebelumnya, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene 16 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



**VISI KRISMAYANTI**  
**C0121379**

## ABSTRAK

**VISI KRISMAYANTI**, 2026 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 03 Bambang Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa, dibimbing oleh **Wahyu Maulid Adha** selaku Dosen Pembimbing 1, dan **Muh. Ramli Supu** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 03 Bambang Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa. Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner (angket). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 03 Bambang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 03 Bambang yang berjumlah 60 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 60. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah Tidak Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. 2) Kinerja Guru Berpengaruh Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. 3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, dan Motivasi Belajar Siswa

## ***ABSTRACT***

*VISI KRISMAYANTI, 2026 The Influence of Principal Leadership and Teacher Performance on Student Learning Motivation at SMP Negeri 03 Bambang, Bambang District, Mamasa Regency, supervised by Dr. Wahyu Maulid Adha. as Supervisor I, and Muh. Ramli Supu as Supervisor II.*

*This study aims to determine the Influence of Principal Leadership and Teacher Performance on Student Learning Motivation at SMP Negeri 03 Bambang, Bambang District, Mamasa Regency. This research approach is quantitative using a questionnaire. The location of this research was SMP Negeri 03 Bambang. The population in this study was all 60 students of SMP Negeri 03 Bambang. The sampling technique used in this study was saturated sampling, namely a sampling technique in which all members of the population are sampled, namely 60. The results of the data analysis indicate that: 1) Principal Leadership Has No Effect on Student Learning Motivation. 2) Teacher Performance Positively Influences Student Learning Motivation. 3) Principal Leadership and Teacher Performance Positively and Significantly Influence Student Learning Motivation.*

*Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance, and Student Learning Motivation*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas pengelolaan sekolah dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pendidikan dipahami sebagai proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manusia secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis agar manusia mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pendidikan menengah pertama merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan akademik, sikap, dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, siswa berada pada fase perkembangan remaja awal yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan motivasi belajar yang kuat. Motivasi

belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan semangat, keinginan, dan kesungguhan untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta berusaha mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, motivasi belajar siswa tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan pendidikan. Lingkungan belajar yang kondusif, suasana sekolah yang nyaman, serta hubungan yang baik antara siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa.

Motivasi belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses interaksi yang berkelanjutan antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah yang kondusif, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta kinerja guru yang profesional menjadi faktor eksternal utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila ketiga faktor tersebut berjalan secara sinergis, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah juga harus mampu menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada guru agar terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam menentukan arah kebijakan dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil keputusan, penggerak perubahan, serta penentu iklim organisasi sekolah. Kepemimpinan yang visioner dan partisipatif akan mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, mendorong kerja sama antar warga sekolah, serta meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya, kepemimpinan yang lemah dan kurang komunikatif dapat menimbulkan rendahnya semangat kerja guru dan berdampak pada kualitas pembelajaran.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting bagi peningkatan produktivitas. Kepala sekolah adalah kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program, kurikulum sekolah, kepuasan dan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Kepala sekolah berkewajiban mengelola berbagai komponen dan semua jenis sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan

pendidikan dan pembelajaran. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi memimpin.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja baik, mampu mengelola pembelajaran secara menarik, menggunakan metode yang bervariasi, serta memberikan perhatian dan dorongan kepada siswa, akan membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Interaksi positif antara guru dan siswa menjadi salah satu kunci dalam menumbuhkan motivasi belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa menunjukkan rendahnya kinerja guru karena indikator kinerja guru sebagian merupakan aktifitas atau kegiatan yang berorientasi terhadap siswa. “Kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan melalui suatu proses yang membutuhkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar yang telah ditetapkan”.

Harus diakui bahwa guru yang berkompeten mempengaruhi tingkat mutu pembelajaran walaupun fasilitas yang diberikan lengkap akan tetapi apabila tidak didampingi dengan guru yang memiliki kompetensi dan kinerja yang bagus maka tidak akan mampu ada pembelajaran yang maksimal. Guru yang mampu memberikan kualitas pembelajaran yang baik maka akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik yang

nantinya akan mencapai tujuannya yaitu kualitas pembelajar yang meningkat secara signifikan.

Apabila ditelusuri lebih mendalam proses belajar mengajar adalah bagian pokok dari aktivitas pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi dari guru yang menyampaikan materi kepada para siswa dengan begitu guru dituntut untuk mampu aktif berkesinambungan dalam mendidik dan memberikan bimbingan terhadap siswa. Perlu adanya pengembangan nilai terhadap guru agar dapat dipastikan bahwa guru tersebut mampu membawa dampak baik bagi siswa. Dengan mengevaluasi kembali materi pembelajaran dan mengevaluasi kinerja mengajar adalah cara yang efektif dalam menjaga kualitas pengajaran.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, kebanyakan penelitian tersebut membahasnya secara terpisah. Masih jarang penelitian yang melihat pengaruh keduanya secara bersamaan terhadap motivasi belajar siswa, terutama di tingkat SMP. Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada hal-hal akademik seperti nilai atau prestasi siswa, padahal motivasi belajar juga sangat penting karena berhubungan dengan semangat dan keinginan siswa untuk belajar. Sayangnya, belum banyak yang meneliti hubungan motivasi belajar ini dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Selain itu, dalam konteks sekolah menengah pertama (SMP), peran motivasi belajar menjadi sangat penting karena siswa berada dalam masa

transisi perkembangan, namun belum banyak penelitian yang memfokuskan kajian ini pada jenjang SMP secara spesifik. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian.

Pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Bambang yang terdiri dari 60 siswa tingkat motivasi belajar siswa masih terbilang kurang. Di mana tingkat motivasi belajar siswa berbeda-beda setiap individunya. Ada saja siswa jika diberikan judul materi oleh guru sebagian dari mereka mencari materi tersebut kemudian dipelajari sebelum materi tersebut di bahas di kelas, namun ada juga siswa yang merasa malas untuk mencari materi dan beranggapan bahwa akan mempelajari materi tersebut setelah diberikan atau diajarkan oleh guru. Juga pada jam kosong, beberapa siswa memanfaatkan jam kosong untuk membaca di perpustakaan, tapi ada juga siswa yang memilih untuk bercerita atau memilih tidur di kelas pada saat jam kosong.

Berikut nilai rata-rata siswa SMP Negeri 03 Bambang yang mencapai 60 orang yang terdiri dari 22 orang kelas VII, 4 orang kelas VIII dan 14 orang kelas IX:

**Tabel 1.1**

**NILAI RATA-RATA SISWA  
SMP NEGERI 03 BAMBANG**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI RATA-RATA</b>
1	KELAS VII	80
2	KELAS VIII	74
3	KELAS IX	77

*Sumber: Sekolah SMP Negeri 03 Bambang*

Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa. Berdasarkan informasi melalui wawancara dengan beberapa guru dan siswa di SMP Negeri 03 Bambang, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa motivasi belajar siswa di kelas masih bervariasi dan belum merata yang dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa pada tabel di atas sehingga tidak adanya peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 03 Bambang Kec. Bambang Kab. Mamasa”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang?
2. Bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang?
3. Bagaimana pengaruh kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang
2. Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang

3. Untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat terbagi menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis, dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya pemberian kedua variabel tersebut, bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

- b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa ini bisa mewujudkan apa yang ingin dicapai oleh sekolah dan meningkatkan akreditasi sekolah

c. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini, dapat menginspirasi siswa untuk lebih menghargai peran kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah (X1), secara statistik menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa tidak secara langsung dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah memimpin, melainkan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kinerja Guru (X2), secara statistik menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bambang. Hasil ini menegaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin baik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
3. Secara bersama-sama, kedua variabel menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, kinerja guru merupakan faktor yang lebih dominan dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kepala sekolah memiliki peran strategis dalam manajemen sekolah, pengaruh langsung terhadap motivasi siswa lebih banyak ditentukan oleh kualitas interaksi guru dalam proses pembelajaran

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Meskipun dalam penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, kepala sekolah tetap perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan, khususnya dalam hal supervisi akademik, pembinaan guru, dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif agar secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **2. Bagi Guru**

Karena kinerja guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, maka guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar motivasi belajar siswa semakin meningkat

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, atau faktor psikologis siswa, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnisyar, A. A. R. N. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. 76.
- April, V. N. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Lumut Kab . Tapanuli Tengah Tahun Evi Vitriani Sianipar Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung rangka mencerdaskan peradaban bangsa yang bermartabat . Dalam rangka mencapai tujuan upaya*. 2(2).
- Arifin, I. N., Arif, R. M., Rauf, I., & Habbibie, T. K. (2022). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar IPA Berbasis Pendidikan Jarak Jauh pada Kelas Awal*. 6(3), 2192–2200. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1937>
- Awaliatul, F., Imas, K.R., Santi, L.(2019). *Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.12(1), 78–93. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1844>
- Babullah, R., Nusantara, I. M., Jl, A., Balandongan, L., No, J. B., & Citamiang, K. (2024). *Mengenal Sumber Daya Manusia ( SDM ): Pengertian Dan Fungsinya*. 2(4).
- Binus. (2020). *Landasan Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Binus Library, 20. [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1\\_2020\\_1\\_120\\_2101637352\\_2101707421\\_2101721256\\_Bab2.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2020_1_120_2101637352_2101707421_2101721256_Bab2.pdf)
- Handiyani, M., Muhtar, T., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 5817–5826.
- Hardiyanti, W. (2020). *Pengaruh kepemimpinan kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang*. 2507(February), 1–9.
- Herlina, B., Rustan, J., Bambang Juni Edi, B., Dewi, N., Agustawan, H., Mu, A., Ayu Wardani, J., Sanusi, H., Nurnajmi, A., Kunci, K., Guru, K., Belajar Siswa, M., & Belajar, P. (2023). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMA Negeri 9 Sidrap*. | *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2, 2023.
- Madaniyah, J. (2016). *PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA 1 Abstrak*. 2, 249–268.

- Maharani, E. (2022). *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi*. <https://penerbitlitnus.co.id>
- Masrum, (2021). *Kinerja Guru Profesional*. Eureka Media Aksara, September 2021 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021 (n.d.).
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Rahim, Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Insan Cemerlang Kabupaten Berau. *YUME : Journal of Management*, 2(1), 1–18. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>
- Rahino, R., Noor, M., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2070>
- Riastuti, D. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo tahun 2017. In *Tesis*.
- Rusdydi, A. (2018). *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ Jln. William Iskandar No. 2-K/ 22, Medan.
- Saputra, H. D., & Ismet, F. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. 18(1), 25–30.
- Sari, N., & Sunarno, W. (2018). *SEKOLAH MENENGAH ATAS THE ANALYSIS OF STUDENTS LEARNING MOTIVATION ON PHYSICS LEARNING IN SENIOR SECONDARY SCHOOL*. 3, 17–32.
- Setiawan, H., Ansen, Y., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi- Siswa di Smk Surya Pertiwi Cililin*. *Abstrak*. 11(2), 1114–1124.
- Triarsuci, D., Qodri, H. T. A.-, Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.551>

- Wantari, I. J., Wantari, I. J., Yusuf, M., & Setiawan, A. (2024). *Jurnal Teknologi Pembelajaran ( JTeP ) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Serta Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMP N 3 Kotabumi Lampung Utara*. 1–12.
- Ummah, M. S. (2019). Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu. *In Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). 72  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wantari, I. J., Wantari, I. J., Yusuf, M., & Setiawan, A. (2024). *Jurnal Teknologi Pembelajaran ( JTeP ) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Serta Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMP N 3 Kotabumi Lampung Utara*. 1–12.
- Wardani, W., Ruhita, R., Supriadi, A., Ruhita, W., Kecamatan, N., Kabupaten, T., & Journal, E. (2023). *KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP*. 6(1).
- Wardiah, D. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah*. 6(5), 5906–5917.
- Wijaya, S. H., & Astuti, S. (2022). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Yohana. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar negeri. 1(7), 463–481.
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(6), 1–8.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/47158/756765895>